

## ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang rentan terhadap ibu hamil. Anemia ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, status ekonomidan paritas. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu kelahiran prematur, gangguan tekanan darah tinggi dan berat badan lahir rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status ekonomi dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan analisis metode *cross sectional study*, dengan jumlah sampel sebanyak 47 responden ibu hamil terkena anemia dengan Teknik *Simple Random Sampling*. Variabel *Independent* yaitu status ekonomi, paritas dan variabel *dependent* yaitu anemia ibu hamil. Instrumen penelitian menggunakan rekamedis di data dengan lembar rekapitulasi. Analisa menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan singnifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil Penelitian menunjukkan 47 responden ibu hamil sebagian besar (53,2%) memiliki status ekonomi rendah, sebagian besar (61,7%) paritas tinggi, sebagian besar (38,3%) anemia ibu hamil berat. Hasil uji statistik *Rank Spearman* terdapat hubungan antara status ekonomi dengan anemia ibu hamil dengan hasil ( $p = 0,058$ ), ada hubungan status ekonomi dengan anemia ibu hamil di Puskesmas Wonokromo. Sedangkan paritas dengan anemia ibu hamil ( $p = 0,047$ ), ada hubungan paritas dengan anemia ibu hamil di Puskesmas Wonokromo.

Simpulan penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara status ekonomi dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wonokromo Surabaya. Diharapkan ibu hamil dapat mencegah terjadinya anemia dengan melakukan memeriksakan kadar hemoglobin, mengatur keuangan bersama pasangan untuk kebutuhan ibu hamil, serta mengikuti program keluarga berencana (KB).

**Kata Kunci : Anemia Ibu Hamil, Status Ekonomi, Paritas**